

ANALISA PENGETAHUAN MAHASISWA PADA AKREDITASI INTERNASIONAL FIBAA DI UPN JAWA TIMUR

Dyva Claretta¹, Muhammad Wahyu Rafi²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur”

adewanggar@gmail.com

Abstract

The lack of variety in the learning process of Craft and Entrepreneurship in general does not encourage students to think critically. This ability can be possessed by students if one of the influencing factors is to set strategies and tactics can be applied. The application is through the right learning model. One of the learning models that are thought to affect critical thinking skills is the Problem Based Learning model. This can be seen in the advantages of the model, one of which is making students think critically. This type of research is classroom action research. The research subjects were students of class XII MIPA 1 SMAN 1 Mojokerto, totaling 30 people. The material used is the processing of modified regional specialties. Data collection techniques used in this study are non-test and test methods. The instrument used is non-test in the form of student observation sheets, and tests in the form of essay questions. Observation results show that there is an increase in the average number of percentages that is equal to 6.38%. The details of the percentage gain are 75.19% in the first cycle, and 81.57% in the second cycle. The test results showed that the increase in the average value of critical thinking skills in the first cycle got a score of 75.19%, while in the second cycle the average value was 81.57%. The difference from the implementation of the PBL learning model in both cycles on critical thinking skills is 6.38%. There was an increase in student activity according to the indicators of the Problem Based Learning model, and students' critical thinking skills increased from cycle I to cycle II. Thus, it can be concluded that the application of the Problem Based Learning learning model can improve students' critical thinking skills in the modified regional food processing material which has a significant effect.

Abstrak

Akreditasi Internasional yang dilakukan oleh lembaga akreditasi yang berasal dari negara lain dengan permintaan universitas atau program studi untuk tujuan kaji ulang atau evaluasi mengenai standar/kriteria mutu program studi. Akreditasi internasional mengutamakan standarisasi kemampuan lulusan lewat evaluasi tercapainya hasil program studi. Hasil ditetapkan oleh lembaga akreditasi yang biasanya didukung oleh asosiasi saintifik, asosiasi profesi, asosiasi industri, dan lainnya. FIBAA (Foundation for International Business Administration Accreditation) adalah lembaga Eropa yang berpusat di kota Bonn Nordrhein-Westfalen Jerman, lembaga yang berorientasi internasional sebagai penjamin dan pengembangan kualitas dalam perguruan tinggi. FIBAA juga merupakan lembaga akreditasi internasional yang sudah terdaftar di Kemendikbud atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Article History

Submitted: 26 Juni 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Published: 2 Juli 2023

Key Words

critical thinking, Problem Based Learning, modified regional food processing

Sejarah Artikel

Submitted: 26 Juni 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Published: 2 Juli 2023

Kata Kunci

Akreditasi, FIBAA, Internasional

Pendahuluan

Pada UPN “Veteran” Jawa Timur terdapat beberapa prodi dan fakultas yang sudah mendapatkan akreditasi FIBAA antara lain prodi Ilmu Komunikasi, Manajemen, Administrasi Bisnis. UPN “VETERAN” JATIM, sebagai salah satu institusi yang bergerak di bidang pendidikan pun juga memiliki struktur organisasi yang jelas di dalamnya, termasuk tim organisasi yang menangani media sosial Instagram resmi dari UPN “VETERAN” Jawa Timur. UPN “VETERAN” Jawa Timur memiliki 7 fakultas dengan 25 program studi sarjana. Prodi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur berhasil mendapatkan Akreditasi Internasional dari FIBAA di tahun 2021. Akreditasi Internasional yang diberikan kepada prodi ilmu komunikasi sebagai jawaban untuk tantangan global yang dihadapi saat ini. Sebelumnya prodi Ilmu Komunikasi juga sudah mendapatkan Akreditasi A dari BAN PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi).

Prodi Manajemen juga telah terakreditasi internasional oleh FIBAA. Prodi ini memiliki tenaga pengajar yang profesional dan ahli di bidangnya, serta didukung dengan fasilitas penunjang yang dapat mengembangkan potensi mahasiswa KELAS INTERNASIONAL. Program-programnya dirancang sesuai dengan kurikulum terancang dan terkini serta disampaikan oleh dosen yang kompeten dan berpengalaman internasional.

Terdapat Lima program studi dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jatim menuju akreditasi internasional, sehingga sejak tahun 2020 FEB telah mempersiapkan secara maksimal rencana menuju akreditasi internasional FIBAA. Langkah ini sebagai bentuk pengembangan dan peningkatan kualitas dalam institusi pendidikan tinggi atau Higher Education Institution (HEI) sekaligus untuk menjawab tantangan global dunia pendidikan saat ini.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang kita gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif merupakan metode penelitian yang dipergunakan untuk meneliti objek yang alamiah, yang dimana tujuan penelitian kualitatif itu tidak selalu untuk mencari sebab akibat dari suatu permasalahan, namun juga bisa untuk memahami situasi tertentu.

Menurut Sugiyono (2012) penggunaan penelitian kualitatif itu karena suatu permasalahan yang belum jelas. Sehingga peneliti bisa menggunakan metode tersebut untuk permasalahan yang belum jelas atau sifatnya masih secara umum dan bisa dibilang masih gambaran luarnya saja. Pada penelitian ini masih belum jelas permasalahannya atau masih bersifat sementara, sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif.

Pengambilan data dalam penelitian sangat penting karena dengan adanya data yang dibutuhkan bisa untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Karena itu, dalam penelitian suatu metode pengambilan data yang dilakukan harus tepat. Dalam penelitian ini metode pengambilan data yang digunakan adalah: Kuesioner merupakan teknik untuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan suatu pertanyaan kepada responden, bisa dilakukan secara langsung atau melalui internet. Ada 2 jenis kuesioner yaitu, kuesioner terbuka dan tertutup Dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner terbuka yakni kuesioner yang tidak disediakan jawabannya atau jawabannya adalah opini dari responden. Kuesioner ini ditujukan untuk mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur untuk mengetahui persepsi responden mengenai Prodi yang mendapatkan akreditasi Internasional.

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh melalui riset yang telah dilakukan bisa dengan wawancara, dokumentasi, catatan lapangan.

Kemudian memilih mana data yang penting untuk dipelajari dan dibuat kesimpulan sehingga akan lebih mudah dipahami diri sendiri dan orang lain (Sugiyono,2014) Teknik analisis data yang dilakukan pada riset ini menggunakan 3 langkah yaitu: Reduksi data berarti merangkum atau memilih hal pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya (Sugiyono,2009). Reduksi data pada penelitian ini dengan data yang telah diperoleh mengenai Analisa Akreditasi FIBAA di Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur dengan kuesioner akan dipilih atau disimpulkan dan difokuskan pada hal yang berkaitan dengan penelitian. Penyajian Data Setelah proses reduksi data tahap selanjutnya adalah Penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono,2016). Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi agar peneliti lebih mudah dalam memahami data yang telah diperoleh. Penarikan Kesimpulan Kemudian langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Data awal yang telah disimpulkan masih bersifat sementara, data ini bisa berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono,2016). Kesimpulan data bisa untuk mendefinisikan rumusan masalah awal dan berupa deskripsi atau gambaran yang diteliti..

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti mendapat respon yang beragam dalam bagaimana pengetahuan responden tentang akreditasi FIBAA di Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur melalui sesi wawancara secara langsung dengan partisipan sebanyak 5 responden sebagai berikut

Pertama, pemahaman Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur mengenai FIBAA. Sejatinya, FIBAA (Foundation for International Business Administration Accreditation) merupakan suatu lembaga yang ada di Benua Eropa dengan tugas utama sebagai penjamin dan pengembang kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Adapun pemahaman Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur mengenai definisi FIBAA diakui sudah baik sesuai dengan pernyataan dari Responden 3 sebagai berikut

“FIBAA sendiri adalah akreditasi bertaraf internasional yang dimana ada penilaian mutu serta pendidikan di suatu instansi dimana instansi tersebut sudah mumpuni dan sudah ter-branding bahwa pendidikan tersebut sudah layak terakreditasi secara internasional,” (Wawancara dengan Responden 3 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur)

Pernyataan dari Responden 3 menggambarkan bahwa FIBAA berfokus dalam pemberian penilaian terhadap suatu instansi pendidikan bertaraf internasional, akan tetapi tidak semua Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur memiliki pemahaman yang lengkap mengenai FIBAA, sesuai dengan pernyataan Responden 5 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur, sebagai berikut

“Tentang FIBAA sendiri tidak tahu banyak cuma yang pasti itu akreditasi internasional yang kalau tidak salah base nya di Eropa selebihnya Saya cuma tahu itu saja yang intinya Ilmu Komunikasi di UPN ini sudah akreditasi FIBAA atau akreditasi internasional,” (Wawancara dengan Responden 5 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur)

Melalui dua pernyataan di atas, dapat dilihat bahwa literasi mengenai FIBAA di lingkungan Prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur harus diperkuat mulai dari definisi, asal usul, alasan, maupun keuntungan dan konsekuensi dari penerapan FIBAA di lingkungan Prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur.

Kedua, pemahaman Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur mengenai akreditasi internasional. Sejatinya, FIBAA memberikan label akreditasi internasional kepada perguruan tinggi di seluruh negara, termasuk Indonesia. Label akreditasi internasional pada FIBAA diakui di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai suatu taraf dari pencapaian perguruan tinggi dalam pengakuan kualitas pendidikannya. Adapun pengetahuan akreditasi internasional menurut Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur adalah sebagai berikut

“Akreditasi Internasional adalah sebuah akreditasi yang dilakukan oleh negara lain tetapi atas permintaan institusi pendidikan itu sendiri. Akreditasi ini dilakukan untuk melakukan sebuah evaluasi atau pengecekan sebuah standar mutu dari suatu lembaga institusi pendidikan tersebut,” (Wawancara dengan Responden 1 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur).

Dari pernyataan tersebut, diketahui bahwa pengetahuan mengenai akreditasi internasional sudah baik karena prinsip dari akreditasi internasional adalah sebagai penjamin mutu kualitas pendidikan perguruan tinggi. Akan tetapi pemahaman mengenai akreditasi internasional masih kurang lengkap di lingkungan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur dengan wawancara sebagai berikut

“Ya, Saya mengetahui kalau jurusan saya mendapatkan akreditasi internasional FIBAA. Yang saya ketahui tentang FIBAA sendiri itu Cuma akreditasi internasional ya, jadi lebih diatas dari akreditasi A yang dari Universitas lain,” (Wawancara dengan Responden 2 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur)

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Responden 4 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur sebagai berikut “Saya belum mengetahui mengenai FIBAA dan Akreditasi internasional ini. Saya juga belum mengetahui jurusan saya sudah terakreditasi internasional FIBAA,” (Wawancara dengan Responden 4 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur).

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa pemahaman Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur mengenai akreditasi internasional masih minim. Hal ini harus diatasi dengan diadakannya beberapa penyuluhan mengenai akreditasi internasional di Prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur agar adanya persiapan dari mahasiswa untuk menyambut perubahan yang ada.

Ketiga, pemahaman mahasiswa mengenai Prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur yang sudah terakreditasi internasional oleh FIBAA. Prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur mendapatkan label akreditasi internasional oleh FIBAA pada tahun 2021 dengan akreditasi A pada prodi tersebut, hal ini sesuai dengan pemaparan dari Responden 1, sebagai berikut

“Melalui akreditasi jurusan saya merasa bangga dan senang mendapat berita tersebut dari Instagram @ikomupnjatim. Dampak yang pertama adalah dapat menumbuhkan rasa semangat dan motivasi karena dengan prodi mendapat akreditasi internasional dapat

memberikan sebuah branding dan jembatan di masa yang akan mendatang,” (Wawancara dengan Responden 1 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur).

Pemahaman yang baik juga dirasakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi lainnya seperti Responden 5 pada wawancaranya sebagai berikut

“Intinya Ilmu Komunikasi di UPN ini sudah akreditasi FIBAA atau akreditasi internasional yang membuat aku bangga ya jadi misal aku lulus dari UPN nantinya jadinya kayak bekal karena lulus di kampus yang jruusannya udah terakreditasi internasional. Dampaknya ke nilai karena nilai C harus di ulang kayak gitu, terus pembelajarannya juga sekarang materinya mostly tuh ppt udah pake bahasa inggris juga,” (Wawancara dengan Responden 5 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur)

Dari kedua paparan wawancara di atas, dapat dilihat bahwa Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur sudah memahami dan mengetahui bahwa Prodi Ilmu Komunikasi sudah terakreditasi internasional dari FIBAA.

Keempat, kesadaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur untuk menjaga akreditasi internasional dari FIBAA. Tingkat pemahaman yang tinggi mengenai konsekuensi dan keuntungan yang didapatkan oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN veteran Jawa Timur dalam penerapan akreditasi internasional dari FIBAA berkorelasi dengan tingkat kesadaran mahasiswa untuk menjaga akreditasi tersebut agar tetap berlaku di Prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan sebagai berikut.

“Tentunya Masyarakat Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur berperan untuk menjaga akreditasi tersebut, karena dalam sebuah kesempatan saya membaca tentang bagaimana sebuah akreditasi internasional didapatkan salah satu faktornya adalah prestasi alumni. Ketika mahasiswa tersebut memiliki banyak prestasi baik dari segi akademik, non-akademik dan beasiswa dapat menjadi sebuah point untuk mendapatkan akreditasi internasional ini,” (wawancara dengan Responden 1 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur).

Pendapat dari Pelangi diperkuat oleh pendapat lain dari Responden 3 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN veteran Jawa Timur, sebagai berikut.

“Masyarakat Ilmu Komunikasi berperan dalam menjaga akreditasi tersebut, bukan hanya dosen yang bukan hanya dosen yang berperan juga tapi kita sebagai mahasiswa juga berperan menjaga akreditasi tersebut dengan cara aktif dalam pembelajaran pasca kuliah berlangsung dan mengikuti beberapa program dari prodi yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan didalam Universitas atau dalam prodi tersebut. Dan seperti yang sudah saya bahas tadi bahwa mahasiswa dapat berperan sebagai aktifnya pada saat pembelajaran lalu ikut serta dalam program prodi jika ada salah satunya seperti campus sight. campus sight adalah program prodi yang menugaskan mahasiswanya untuk mengikuti jurnalisme di sebuah web prodi yang sudah dibuat,” (Wawancara dengan Responden 3 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur)

Dari kedua wawancara di atas, dapat dilihat bahwa kesadaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur baik dalam menjaga akreditasi internasional tetap

melekat pada prodi tersebut dengan partisipasi aktif dari mahasiswa, alumni, dosen, maupun fasilitas yang ada dalam menunjang proses perkuliahan.

Kelima, pemahaman Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur dalam menentukan kesesuaian kualitas prodi dengan akreditasi internasional dari FIBAA. Pendapat beragam mengenai kesesuaian dan faktor yang memengaruhi Prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur dalam mendapatkan akreditasi internasional dari FIBAA beragam, sebagai berikut

“Menurut saya Prodi Ilmu Komunikasi ini sudah pantas ya mendapatkan akreditasi ini soalnya bisa dilihat dari kualitas materi setiap dosen kepada mahasiswa di berbagai mata kuliah dan faktor nya mungkin karena dilihat dari alumni-alumusnya ya atau mungkin bisa juga dilihat dari dosen dosen yang mengajar apakah sudah mampu untuk mendapatkan akreditasi FIBAA,” (Wawancara dengan Responden 2 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur).

Pernyataan Responden 2 diperkuat oleh pernyataan dari Responden 5, sebagai berikut “Buat Ilkom di upn sendiri pantas sekali untuk mendapatkan akreditasi FIBAA karena aku sendiri sebagai mahasiswa ngerasain fasilitas, terus cara mengajar materi yang diajarin tuh justru aku merasa beda banget sama aku belajar ilmu komunikasi di universitas lain yang mungkin belum akreditasi internasional karena ilkom upn sendiri itu udah kayak upgrade banget materi materi nya jadi layak sih buat dapetin akreditasi internasional. Untuk faktornya perkembangan ilkom tuh pesatnya ketika aku awal masuk jadi maba aku ngerasa banget kayak banyak banget yang diperbarui kayak contohnya laboratorium laboratorium, lab lab yang ada di ilmu komunikasi UPN jawa timur, terus cara mengajar bahkan semua itu banyak banget yang di improve yang akhirnya memang udah mengarah ke internasional,” (Wawancara dengan Responden 5 selaku Mahasiwa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur)

Dari kedua pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa pemahaman mengenai kelayakan Prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur dalam mendapatkan akreditasi internasional sudah baik, terlebih faktor-faktor yang mendukung untuk akreditasi internasional dijabarkan seperti adanya kualitas pengajaran yang baik, sarana dan prasarana pendidikan ditingkatkan, dan kualitas alumni yang memadai.

Keenam, pemahaman Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur terhadap manfaat yang didapatkan dari berlakunya akreditasi internasional dari FIBAA. Terdapat beragam manfaat yang didapatkan dari pemberlakuan akreditasi internasional di Prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur menurut wawancara sebagai berikut.

“Kelebihannya seperti yang dibahas sebelumnya bahwa kita lebih diajari untuk praktek secara langsung dibanding kita menulis paper atau mengetik, jadi kita ikut turut serta sebagai peningkatan mutu pendidikan dalam arti disini juga kita meneliti padahal kita masih semester yang masih baru seperti semester 1,2,3 tapi sudah diberikan penugasan penelitian dan itu untuk mengembangkan mutu dan kualitas mahasiswa jadi kelebihannya seperti itu jadi kita lebih tau secara rinci kita mengetahui secara verbal atau fisik apa yang mau kita pelajari,” (Wawancara dengan Responden 3 Selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur)

Adapun manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa lain berkaitan dengan motivasi dalam dirinya sendiri, sebagai berikut

“Kelebihannya ketika kita berkuliah di prodi yang telah memiliki akreditasi FIBAA adalah mendapatkan kebanggaan tersendiri dan mendorong untuk saya berkuliah lebih baik lagi karena prodi yang mendapatkan akreditasi FIBAA ini tentunya orang-orang didalamnya berkompeten dan semangat dalam menjalani perkuliahan,” (Wawancara dengan Responden 4 selaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada 19 Oktober 2022 di UPN Veteran Jawa Timur)

Dari kedua pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa manfaat yang dirasakan oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur berkaitan dengan sistem dalam perkuliahan, keunggulan dalam metode perkuliahan, dan motivasi berkembang bagi mahasiswa. Maka dari itu, dapat dilihat bahwa Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur memahami dengan baik mengenai manfaat dari pemberlakuan akreditasi internasional dari FIBAA di lingkungannya.

Berdasarkan beberapa poin yang disampaikan di atas, dapat diketahui jika pemahaman Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur mengenai akreditasi internasional dari FIBAA sudah baik, akan tetapi pemahaman tidak menyeluruh mengenai Akreditasi Internasional dan implikasinya dalam Prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur, maka dari itu harus diadakannya penyuluhan sebagai wadah pemberi motivasi bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada di Prodi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur dan berperan dalam menjaga kelangsungan akreditasi internasional yang telah dimiliki.

Kesimpulan

Kesimpulan yang kita dapatkan dari pembahasan dan penelitian yang kita lakukan ini yaitu beberapa mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur mengetahui beberapa hal tentang akreditasi FIBAA (Foundation for International Business Administration Accreditation). Dari beberapa hasil pengambilan data yang didapatkan responden-responden yaitu para mahasiswa UPN Jatim merasa dengan adanya FIBAA ini bisa memberikan dampak yang positif mulai dari citra yang didapatkan mendapatkan apresiasi yang tinggi dibandingkan dengan universitas lain yang hanya mendapatkan akreditasi biasa. Banyak juga dampak yang diberikan dengan adanya akreditasi internasional FIBAA ini yaitu dampak yang diberikan terutama para mahasiswa juga dapat merasakan mulai dari pengajaran yang diberikan oleh dosen yang kebanyakan melakukan praktikum daripada hanya paper saja. Kemudian dampak yang juga dirasakan oleh mahasiswa secara langsung yaitu ketika mahasiswa sudah lulus dan ingin melamar suatu pekerjaan dengan adanya sertifikasi internasional ini maka bisa menjadi bonus sebagai lulusan dari kampus dengan sertifikasi internasional. Tapi dengan adanya sertifikasi internasional ini juga mengharuskan para mahasiswa untuk tepat waktu untuk kelulusan dan juga penilaian semester yang diharuskan mendapatkan nilai yang tidak buruk yang sudah ditetapkan oleh jurusan.

Daftar Pustaka

Arends, R. (2008). *Learning to Teach* Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Cetakan Keempat belas)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyana, Y. Bestary, R. & Zamroni. (2020). *Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Modul Belajar Mandiri*. Jakarta: Calon Guru PPPK.
- Astuti, S., Danial, M., & Anwar, M. (2018). Pengembangan LKPD Berbasis PBL (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Kesetimbangan Kimia. *Pendidikan Kimia PPs UNM*. 1 (2).
- Facione, P. A. (2011). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Millbrae: Measured Reasons and The California Academic Press.
- Gusliani, E. Ediputra, K. & Fadhilaturrahmi. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 5 (2).
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hassoubah, Z. 2007. *Developing Creative and Critical Thinking Skills (terjemahan)*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendia.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*. 12 (3).
- Latifah, F. A. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Prakarya Dan Kewirausahaan*. Semarang : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Masrinah, E. N. Aripin, I. & Gaffar, A. A. (2019). *Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019.
- Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Safitri, M., Yennita, & Idrus, I. (2018). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*. 2(1).
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Simanjuntak, M. F., & Sudibjo, N. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah [Improving Students' Critical Thinking Skills and Problem Solving Abilities Through Problem Based Learning]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*. 2(2).
- Suciono, W. Rasto, Ahman, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. 17 (1).
- Wardoyo, S. M. (2015). *Pembelajaran Konstruktivisme*. Alfabeta.

Yantoro, & Syari, I. P. (2017). Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. 2(1).

Zdravkovich. (2016). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Prestasi Pustaka.